



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**KOMPLEK PENELITIAN EKOLOGI
PANTAI DI JEPARA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
MIA YAUMIL H.
L2B 098 252

Periode 81

November 2002 – April 2003

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2002**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan wilayah laut yang lebih luas dibandingkan luas daratannya. Luas wilayah Indonesia dengan jalur laut 12 mil, $\pm 5,8$ juta km² terdiri dari luas daratan 1,9 juta km², laut territorial 0,3 juta km². ini berarti seluruh Indonesia berjumlah 3,1 juta km² atau sekitar 62 % merupakan perairan, dengan garis pantai sepanjang 81.000 km. Perairan Indonesia mungkin merupakan yang paling kaya dan paling beraneka ragam jenis biota di dunia.

Potensi laut yang sedemikian besarnya seyogyanya dapat dimanfaatkan dan dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Untuk itu pemerintah merasa perlu untuk mendirikan suatu lembaga khusus yang bertugas untuk menyelidiki, menginventarisasi serta mencari manfaat yang luas dari kekayaan laut di Indonesia. Saat ini sudah terdapat suatu lembaga yang bergerak di bidang tersebut yaitu Pusat Penelitian Oseanografi (Puslit oseanografi) yang secara structural ada di bawah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), yang berkedudukan di Jakarta.

Hingga saat ini Puslit oseanografi memiliki beberapa Unit Penelitian Teknis yang berada di daerah-daerah, antara lain:

- Unit Loka Pengembangan Bioa Industri Laut di Mataram, Nusa Tenggara Barat.
- Unit Penelitian Teknis (UPT) Balai Konservasi Biota Laut Ambon.
- Loka Konservasi Laut Bitung.
- Unit Penelitian Teknis (UPT) Loka Konservasi Biota Laut Biak.
- Unit Penelitian Teknis (UPT) Loka Konservasi Biota Laut Tual, Maluku Tenggara.
- Unit Penelitian Teknis (UPT) Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Oseanografi di Pulau Pari Kepulauan Seribu.

Namun mengingat luasnya kelautan Indonesia masih dibutuhkan unit-unit penelitian (UPT) lain yang dapat mendukung tugas dari Puslit Oseanografi LIPI.

Penelitian yang dilakukan oleh Puslit Oseanografi LIPI dikelompokkan dalam empat wilayah perairan tergantung dari kedalamannya. Wilayah-wilayah tersebut adalah

Wilayah I : meliputi Samudra Indonesia

Wilayah II : meliputi Laut Jawa

Wilayah III : meliputi sekitar Kepulauan Maluku dan Selat P. Irian.

Wilayah IV : meliputi Lautan Teduh dan Laut Sulawesi

Dari keempat wilayah tersebut baru terdapat dua pusat penelitian, yang kemudian direncanakan akan dibangun dua stasiun pendukung lagi yang berkedudukan di P. Selayar dan Jepara.

Jepara adalah salah satu kota pantai yang terletak di pantai utara Jawa Tengah. Menurut hasil penelitian dari Dirjen Perikanan sepanjang pantai kota Jepara adalah merupakan pantai yang paling bersih dan ideal. Hal ini sangat mendukung untuk adanya sebuah penelitian terutama yang menyangkut kehidupan pantai (ekologi), yang merupakan bagian dari penelitian oceanologi dibawah Puslit Oseanografi LIPI. Disamping itu ada factor lain yang dapat mendukung adanya penelitian Ekologi Pantai di Jepara ini, yaitu adanya factor hubungan lintas sektoral antara lembaga pendidikan yang dimiliki UNDIP (Laboratorium Pengembangan Wilayah Pantai dan Kampus Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan) dan Balai Budi Daya Air Payau dari Dirjen Perikanan Departemen Pertanian. Oleh karena itu sangat tepat apabila rencana penambahan unit penelitian ekologi pantai dengan mendirikan Gedung Penelitian Ekologi Pantai ditempatkan di Jepara.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengadakan analisa penyusunan segala permasalahan yang berkaitan dengan

Gedung Penelitian Ekologi Pantai di Jepara. Untuk mendapatkan landasan konseptual perancangan fisik bangunan.

Sasaran pembahasan yang akan dihasilkan sebagai keluaran adalah:

- Konsep dasar perencanaan bangunan fisik dan lahan serta tapak.
- Konsep dasar perencanaan dan perancangan fisik yang didasarkan pada kebutuhan ruang yang mencakup pola, jenis dan pengelompokan kegiatan yang ada.
- Konsep pembangunan struktur, bahan bangunan, aspek persyaratan fisik dan pengamanan bangunan.
- Penentuan besaran ruang yang diasumsikan berdasarkan standard an sirkulasi aktifitas yang nyaman.

1.3. Batasan dan Lingkup Pembahasan

Batasan pembahasan dalam perencanaan Gedung Penelitian Ekologi Pantai di Jepara menyangkut disiplin ilmu Kelautan (oseanologi) dan teknis penelitian. Berpedoman pada tujuan yang akan dicapai, maka pembahasan dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan landasan konseptual perancangan dan dasar perencanaan fisik, serta diarahkan pada perencanaan fisik yang berada dalam disiplin ilmu Arsitektur.

Sejauh masih relevan disiplin ilmu lain akan tetap dipakai tanpa pembahasan yang lebih mendalam.

Berdasarkan lingkungannya maka Gedung Penelitian Ekologi Pantai di Jepara ini akan dibangun untuk memwadahi kegiatan penelitian pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia untuk wilayah Jepara khususnya dan perairan wilayah II umumnya. Untuk kerjasama lintas sektoral (antar lembaga) Penelitian Ekologi Pantai ini terbuka untuk umum baik dalam maupun luar negeri, swasta atau pemerintah.

1.4. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dipakai adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menyusun dan mengelompokkan data, kemudian menganalisa, untuk selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Data-data yang ada didapat melalui studi pustaka, wawancara dan survey lapangan melalui studi kasus. Studi pustaka terutama pada buku-buku dari Puslit Oseanografi LIPI, dan literature-literatur standar yang terkait, serta wawancara langsung dengan pejabat/ahli kelautan baik dari Puslit Oseanografi LIPI, balai budidaya Air Payau Jepara dan Laboratorium Pengembangan Wilayah Pantai UNDIP Jepara.

1.5. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

- Bab I : Diuraikan mengenai latar belakang, tujuan, sasaran, lingkup pembahasan yang merupakan kerangka acuan dari penjabaran yang ada di Gedung Penelitian Ekologi Pantai di Jepara. Permasalahan tersebut menjadi dasar pertimbangan bagi perencanaan dan perancangan bangunan tersebut.
- Bab II : Berisi tentang tinjauan umum mengenai Oseanologi, Ekologi Pantai, penelitian oseanologi di Indonesia, serta maksud dan tujuan Penelitian Ekologi Pantai serta pembahasan mengenai Pusat Penelitian Oseanografi dan Gedung Penelitian di Indonesia.
- Bab III : Berisi tentang pembahasan khusus mengenai Gedung Penelitian Ekologi Pantai di Jepara, fungsi, kegiatan, fasilitas, karakteristik, serta permasalahan yang ada
- Bab IV : Mengandung batasan, anggapan serta kesimpulan yang digunakan dalam menyusun program landasan perencanaan Gedung Penelitian Ekologi Pantai di Jepara.
- Bab V : Membahas tentang titik tolak pendekatan perencanaan secara umum mengenai pendekatan tapak, pendekatan

pola tapak, pendekatan individu dan aktivitas yang dilakukan serta kebutuhan ruang.

Bab VI : Memuat konsep-konsep dasar perencanaan dan perancangan yang harus dipenuhi, program ruang dan luas tapak yang dibutuhkan.